

**PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
JURUSAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA
SKRIPSI : 14 Juli 2008**

SITI RANI

**GAMBARAN DOSIS PAJANAN BISING HARIAN DAN KELUHAN
PENDENGARAN PADA PEKERJA DI SECTION PRODUKSI ASSEMBLING
(2W) PT. INDOMOBIL SUZUKI INTERNATIONAL PLANT CAKUNG,
JAKARTA TIMUR TAHUN 2008**

xv + 127 halaman + 27 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Pajanan bising di tempat kerja merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi terjadinya penurunan fungsi pendengaran seseorang. PT. Indomobil Suzuki International (PT. ISI) Plant Cakung sebagai salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang otomotif khususnya dalam memproduksi dan merakit komponen-komponen *engine* kendaraan roda dua dan roda empat dalam jumlah yang besar setiap harinya, tidak terlepas dari pajanan bising akibat penggunaan mesin-mesin industri yang mengeluarkan bising dalam setiap proses produksi.

Section Produksi *Assembling* (2W) merupakan salah satu *section* di PT. ISI Plant Cakung yang memiliki pajanan bising yang berpotensi menimbulkan gangguan pendengaran pada pekerjanya. Berdasarkan data pengukuran kebisingan ruang kerja Bulan Maret tahun 2008, beberapa area kerja di *section* ini, khususnya area pencucian *crank case Assembling Line 1* dan *Sub Assy Crank Shaft* memiliki tingkat bising > 85 dBA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat dosis pajanan bising harian yang diterima pekerja dan keluhan pendengaran yang dirasakan pekerja selama bekerja di *section* tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* dan dilakukan di PT. ISI Plant Cakung khususnya di *section* produksi *Assembling* (2W), yang berlokasi di Jl. Raya Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur dan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2008 selama 1 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses perakitan komponen *engine* kendaraan bermotor roda dua yaitu operator perakitan di *Assembling Line* 1, 2, 3, 4, dan *Sub Assy Crank Shaft*, dengan besar sampel sebanyak 146 orang.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengukuran dosis pajanan bising pada pekerja, yang secara langsung dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat ukur *Noise Dosimeter Quest-400* dan pembagian kuisioner kepada pekerja yang telah dinyatakan sebagai sampel penelitian. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum PT. ISI Plant Cakung beserta alur proses produksi dan deskripsi lokasi penelitian, aktivitas kerja, waktu kerja, shift kerja, dan jumlah pekerja secara keseluruhan, yang diperoleh dari dokumen tertulis dan *Indomobil Suzuki Operational Standard* (ISOS) yang terdapat di *Section* Produksi *Assembling* (2W).

Dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu nilai dosis pajanan bising harian pada seluruh sampel pekerja yang diukur, melebihi 100 %. Terdapat sekitar 21,9 % pekerja yang dijadikan sebagai sampel penelitian, mengalami keluhan pendengaran subjektif. Jenis keluhan pendengaran yang secara subjektif sering dirasakan oleh pekerja adalah telinga berdenging, kesulitan berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui telepon, dan perbedaan persepsi daya dengar antara sebelum dan sesudah bekerja. Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya keluhan pendengaran yang dirasakan pekerja pada masing-masing area kerja adalah usia dan masa kerja. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti dalam menurunkan kejadian keluhan pendengaran pada pekerja akibat pajanan bising ini adalah dengan menerapkan Program Pemeliharaan Pendengaran (*Hearing Conservation Programme*).

Daftar Pustaka : 27 (1974 – 2007)